

Hubungan antara fleksi leher dengan nyeri tengkuk pada pekerja wanita bagian Stitching Athletic pabrik sepatu di Tangerang

Dina Dariana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74069&lokasi=lokal>

Abstrak

Pabrik sepatu merupakan suatu industri pengolahan yang pekerjaanya hampir seluruhnya wanita dimana pekerja di bagian stitching athletic bekerja dengan kepala menunduk menghadap mesin kerja. Pada saat kepala maju kedepan diperlukan kekuatan untuk keseimbangan kepala dan bila ini berlangsung lama akan timbul kelelahan otot yang berakibat nyeri. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui prevalensi serta faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri tengkuk.

Disain penelitian adalah penelitian potong lintang dengan jumlah sample 251 yang diambil secara random sampling. Data penelitian didapat dari data medical check up, anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan nyeri tekan pada daerah sub occipital, tes kompresi menurut Lhermittet, dan pengukuran-pengukuran antara lain pengukuran sudut fleksi leher menggunakan flexible curve, antropometri, tinggi meja dan penerangan.

Hasil penelitian:

Didapatkan prevalensi nyeri tengkuk sebesar 55.4%. Faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri tengkuk adalah umur ($p = 0.006$) dan fleksi leher ($p = 0.000$). Faktor yang paling berperan adalah fleksi leher ($p = 0.000$. OR - 4.58).

Kesimpulan:

Dari penelitian ini secara statistik terbukti bahwa fleksi leher berhubungan dengan timbulnya nyeri tengkuk dimana pada fleksi $> 20^\circ$ mempunyai risiko 4.58 kali lebih besar dari pada fleksi $< 20^\circ$. Perlu adanya penyuluhan atau pelatihan bagi pekerja tentang cara kerja yang ergonomis dan gerakan-gerakan senam ringan untuk mengurangi keluhan nyeri tengkuk. Oleh karena itu untuk mencegah dan mengurangi prevalensi nyeri tengkuk perlu pemahaman dan kerjasama yang baik dari manajemen, pekerja, perawat dan dokter perusahaan serta instansi terkait.

Relation between Neck Flexion and Neck Pain in Woman Workers of Stitching Athletic Division, Shoe Factory in Tangerang

The shoe factory is a manufactory industry where most workers are women. The workers from stitching athletic division usually work with bowing forward. If the head is bent forward muscle strength is needed to maintain the position. In long period this condition leads to muscle fatigue including neck pain. Based on above situation, the research is carried out to assess the prevalence and factors influencing neck pain.

Design research is cross sectional study with amount of 251 samples and randomly selected. The research data are compiled from medical check-up, anamnesis, physical examination, pain pressure examination on

sub occipital area , compression test according Lhermitte and other measurements, such as : angle measurement of neck flexion using flexible curve, anthropometry, high' of table and lighting.

Result:

Prevalence of neck pain 55.4%. The neck pain is associated with age ($p = 0.006$) and neck flexion ($p=0.000$). The neck flexion is a main factor to deal with the neck pain.

Conclusion:

The research shows that neck pain is statistically associated with neck flexion where neck flexion $> 20^\circ$ has 4.58 greater risks than neck flexion $\leq 20^\circ$. Training and counseling on ergonomics of work ethic and light relaxation are needed by the workers in order to reduce neck pain. Awareness and collaboration among management, workers, nurses, company doctors and integrated sector is essential aspect to prevent and minimize prevalence of neck pain of employees.